**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN**

1. **Hasil coba instrument penelitian**

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa untuk mencri data tehadap permaalahan yang ada, maka penulis menyebarkan angket kepada responden untuk dijawab dengan sebenar-benarnya. Angket adalah sebuah alat yang digunakan untuk mendapat jawaban terstruktur dari beberapa pertanyan yang berkenaan dengan hubungan media grafis terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh pada materi zakat fitrah kelas IV di MIN Bitis kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Pertanyaan dalam angket tersebut berkisar pada beberapa kecerdasan yang dimiliki siswa dan berhubungan dengan media grafis. Untuk mendapatkan data tersebut dilakukan uji coba melalui penyebaran angket, observasi, dan dokumentasi. Angketyang sudah disebarkan kepada responden, yang menjadi sampel terlebih dahulu angket di uji validitas dan reliabilitasnya.

1. Uji validitas

Validitas adalah tingkat kehandalan alat ukur yang digunakan instrument, dikatakan valid berarti menunjukan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid adau dapat digunakaan untuk mengukur apa yang hasur di ukur. Karena didalam pengambilan angket ada saja siswa yang mengisi dengan sungguh-sungguh dan ada yang tidak sungguh-sungguh dikarenakan kurang mengertidengan apa yang akan diisi. Maka setelah uji coba item yang di nyatakan tidak valid tersebut tidak dipakai dan hanya jumlah butir soal yang valid.

Table 9

Analisis hasil uji validitas instrument soal

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jumlah butir angket  Sebelum diuji coba | Jumlah butir angket  Sesudah di uji coba | Jumlah butir angket  Yang tidak valid |
| 10 | 10 | 0 |

Table di atas menunjukan bahwa butir angket sebelum dan sesudah diuji validitas dan rebilitasnya jumlah angketnya masih sama 10 butir soal karna di dalam angket tidak ada yang tidak valid. Lihat pada lampiran

1. Uji reabilitas

Reabilitas adalah serangkaian pengkuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara terulang. Kondisi itu ditengarai dengan konsitensi hasil dari penggunaan alat ukur yang sama yang dilakukan secara terulang dan memberikan hasil yang relative sama dan tidak melanggar kezaliman. Pengertian reabilitas dapat mengukur secara konsisten tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Table 10

Analisis hasil uji reabilitas instrument soal

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jumlah butir angket  Sebelum diuji coba | Jumlah butir angket  Sesudah di uji coba | Jumlah butir angket  Yang tidak valid |
| 10 | 10 | 0,803 |

Table di atas menunjukan bahwa suatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument yang digunakan sebagai alat pengumpulan data hasil yang diperoleh (0.803), dilihat R Table Product moment dengan taraf 5% (0,288) dan taraf 1% (0,372), dengan demikian instrument tersebut reabilitas.

1. **Penggunaan Media Grafis pada mata pelajaran Fiqh pada materi zakat fitrah Kelas IV di MIN Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim**

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban perindividu pembelajaran Fiqh dengan menggunakan media grafis dapat dikelompokkan menjadi:

**Variabel X**

Selanjutnya data dianalisa dengan langkah-langkah sebagai berikut:

35 34 33 33 35 34 35 39 39 41

41 40 40 39 39 40 40 41 41 40

39 40 40 36 37 38 37 37 38 38

36 37 38 36 37 38 37 37 38 38

36 36 36 30 31 32 30

1. Melakukan penskoran kedalam tabel distribusi frekuensi.

Tabel 11

Distribusi frekuensi skor responden tentang penggunaan media grafis pada mata pelajaran fiqh pada materi zakat fitrah kelas IV di MIN Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval | F | X | FX | Fx2 |
| 39-41  36-38  33-35  30-32 | 16  20  7  4 | 40  37  34  31 | 640  740  238  124 | 25600  27380  8092  3844 |
| Total | N=47 |  | ∑fx= 1742 | ∑fx2 = 64916 |

1. Langkah ke dua adalah mencari rata-rata (MX) dengan melihat data tabel di atas maka dapat dicari mean skor kelompok rumus sebagai berikut:

MX =

=

= 37,0

Mencari Standar Deviasi (SDX) dengan rumus sebagai berikut:

SDX = i 2

= 2

=

= 1

=

= 2,73

1. Setelah diketahui hasil mean (37,0) dan Standar Deviasi (2,73). Mengelompokkan nilai pelajaran Fiqh dengan menggunakan media grafis kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tinggi = M + 1 SD keatas

= 37 + 1 (2,73)

= 39,73 dibulatkan 40

= 40 keatas

Sedang = antara M + 1 SD sampai dengan M- 1 SD

= antara 40 sampai 34

Rendah = M- 1 SD kebawah

= 37 – (2,73)

= 34,27 dibulatkan 34

= 34 kebawah

Setelah melihat nilai tentangpelajaran fiqh dengan menggunakan media grafis, yang mendapat nilai tinggi sebanyak 16 orang, nilai sedang 25 orang dan mendapat nilai rendah 6 orang.

Tabel 12

Persentasi Nilai penggunaan media grafis pada mata pelajaran fiqh pada materi zakat fitrah kelas IV di MIN Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pembelajaran Fiqh dengan menggunakan media grafis | Frekuensi | Persentasi |
| 1  2  3 | Tinggi  Sedang  Rendah | 16  25  6 | 34,04%  53,19%  12,76% |
|  |  | F=47 | 100% |

Berdasarkan tabel II tersebut maka dapat diketahui bahwa Pelajaran fiqh menggunakan media grafis sebanyak 16 orang responden (34,04%) tergolong tinggi (baik), sedang sebanyak 25 orang responden (53,19) tergolong sedang dan sebanyak 6 orang respon (12,76%) tergolong rendah. Dengan demikian, Pelajaran Fiqh menggunakan media grafis berada pada kategori “Sedang” yaitu sebanyak 25 orang responden (53,19%)

1. **Hasil Belajar pada mata pelajaran Fiqh Pada Materi Zakat Fitrah Kelas IV di MIN Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim**

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden perindividu tentang hasil belajar fiqh materi zakat fitrah dapat dikelompokkan menjadi:

**Variabel Y**

8 7 7 8 7 7 8 7 7 8

7 7 8 8 7 7 6 6 6 7

7 6 6 6 7 7 6 6 7 7

6 6 7 7 6 6 6 6 7 7

6 6 6 7 7 6 6

1. Selanjutnya data diatas dianalisa dengan melakukan penskoran kedalam tabel Distribusi Frekuensi sebagai berikut:

Tabel 13

Distribusi Frekuensi skor responden tentang Hasil Belajar pada mata pelajaran Fiqh Pada Materi Zakat Fitrah Kelas IV di MIN Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Y | F | FY | FY2 |
| 8  7  6 | 6  22  19 | 48  154  114 | 384  1078  648 |
| Total | N=47 | ∑fy=3160 | ∑fy2 = 2110 |

1. Mencari rata-rata (My) dengan rumus sebagai berikut:

My =

=

= 6,72

1. Mencari SDy dengan rumus sebagai berikut:

SDy = i 2

= 1 2

= 1

= 1

= 1

= 0,56

1. Langkah ke empat setelah mengetahui hasil mean (6,72) dan Standar Deviasi (0,56) kemudian mengelompokkan nilai Prestasi Belajar fiqh materi zakat fitrah ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR) dengan ketentuan sebagai berikut:

Tinggi = M + 1 SD keatas

= 6,72 + 0,56

= 7,28 dibulatkan 7 keatas

= 7 keatas

Sedang = antara M + 1 SD sampai dengan M – 1 SD

= antara 7 sampai 6

Rendah = M – 1 SD kebawah

= 6,72 – 0,56

= 6,16 dibulatkan 6

= 6 kebawah

Setelah melihat Hasil Belajar fiqh materi zakat fitrah yang mendapatkan nilai tinggi sebanyak 28 orang, nilai sedang 0 orang dan mendapat nilai rendah 19 orang.

Tabel 14

Persentase Hasil Belajar pada mata pelajaran Fiqh Pada Materi Zakat Fitrah Kelas IV di MIN Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Hasil Belajar Fiqh materi zakat fitrah dengan menggunakan media grafis | Frekuensi | Persentasi |
| 1  2  3 | Tinggi  Sedang  Rendah | 28  0  19 | 59,57%  0%  40,42% |
|  |  | 47 | 100% |

Berdasarkan tabel IV tersebut, diketahui bahwa Hasil Belajar Fiqh materi zakat fitrah tinggi sebanyak 28 orang (59,57), tergolong sedang sebanyak 0 orang (0%) dan tergolong rendah sebanyak 19 orang (40,42%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar Fiqh materi zakat fitrah tinggi Prestasi Belajar dikatagorikan “tinggi” yakni sebanyak 28 orang (59,57%) .

1. **Hasil Penghitngan Hubungan Antara Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Pada Materi Zakat Fitrah Kelas Iv Di Min Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim**

Untuk mengetahui bagaimanahubungan antara media grafis terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh pada materi zakat fitrah, maka sebelum menuju rumus Kai Kuadrat, korelasi koefisien kontingensi dan phi maka terlebih dahulu dilakukan pentabulasian silang sebagai berikut:

Tabel 15

Tabulasi Silang Antara Hubungan Antara Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Pada Materi Zakat Fitrah Kelas IV di Min Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kontribusi  Prestasi Belajar | Baik | Cukup | Kurang | Jumlah |
| Tinggi | 1  3 | 2  2 | 3  1 | 6 |
| Sedang | 4  4 | 5  15 | 6  3 | 22 |
| Rendah | 7  10 | 8  5 | 9  4 | 19 |
| Jumlah | 17 | 22 | 8 | N=47 |

Selanjutnya adalah penghitungan Kai Kuadrat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 16

Perhitungan Angka Kai Kuadrat Tentang Hubungan Antara Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Pada Materi Zakat Fitrah Kelas IV di Min Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Sel | Fo | ft | (Fo - ft) | (Fo - ft)2 | 2 |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9 | 3  5  2  4  20  3  18  13  2 | 17 x 6 : 47 = 2,17  22 x 6 : 47 = 2,80  8 x 6 : 47 = 1,02  17 x 22 : 47 = 7,95  22 x 22 : 47 = 10,29  8 x 22 : 47 = 3,74  19 x 17 : 47 = 4,36  22 x 19 : 47 = 8,89  8 x 19 : 47 = 3,23 | 0,83  -0,8  -0,02  -3,95  4,71  -0,47  5,64  -3,89  0,77 | 0,688  0,64  0,004  15,60  22,18  0,54  31,80  15,13  0,5929 | 0,3170  0,2285  0,0039  1,962  2,155  0,144  7,2935  1,7019  0,1835 |
|  |  |  |  |  | = 13,98,93 |

Mengacu pada data tabel di atas dapat diketahui Kai Kuadrat (x2) = 13,9893 Setelah haraga Kai Kuadrat diketahui, selanjutnya kita substansikan ke dalam rumus Koefisien Kontingensi:

C atau KK =

=

=

=

= 0,478

Untuk memberikan intepretasi terhadap C atau KK itu, harga C terlebih dahulu kita ubah menjadi Phi ( dengan rumus :

=

=

=

=

=

= 0,544

Selanjutnya harga yang telah kita peroleh itu kita konsultasikan dengan tabel Nilai “r” Product Moment, dengan terlebih dahulu mencari df.

df = 47-2

=45

Setelah dilihat pada tabel tidak dijumpai df sebesar 47, karena itu dipergunakan df yang terdekat yaitu 47. Dengan df sebesar 47 diperoleh “r” tabel (rt) pada taraf signifikan 5 % sebesar 0,294 sedangkan pada taraf signifikan 1% sebesar 0,380

Dengan demikian yang diperoleh lebih besar dari pada rtabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% yaitu 0,294 < 0,544 > 0,380.

Jadi hipotesa alternatife (Ha) dan hipotesa nol (Ho) adalah sebagai berikut:

Ha: terdapat hubungan yang signifikan anatara penggunaan media grafis terhadap hasil belajar siswa pada materi zakat kelas IV di Min Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim

Ho: tidak terdapat hubungan yang signifikan anatara penggunaan media grafis terhadap hasil belajar siswa pada materi zakat kelas IV di Min Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim

Dengan demikian, karena yang besarnya 0,294 lebih besar dari “r” tabel atau rt, maka hipotesa nol-nya (Ho) ditolak dan hipotesa alternatif (Ha) diterima, berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara media grafis terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh pada materi zakat fitrah kelas IV di Min Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim

Berarti ada korelasi positif yang signifikan antara media grafis terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh pada materi zakat fitrah di MIN Bitisi Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.